

ABSTRAK

Persaingan banyak terjadi pada perusahaan-perusahaan Indonesia saat ini, untuk itu perusahaan berusaha meningkatkan kualitas produk atau jasanya. Perkembangan perekonomian Indonesia mengakibatkan banyak jenis usaha yang menuntut adanya suatu pencatatan akuntansi yang berbeda pula. Sedangkan keuangan perusahaan tercermin didalam laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan tidak lepas dari resiko penyajian yang dianggap kurang jujur. Perlakuan akuntansi berdasarkan biaya-biaya yang dikeluarkan yaitu dari pembelian DOC (A Day One Chick) sampai ayam siap potong. Pengaruh terhadap laporan keuangan berdampak pada *understatement* bila perusahaan melakukan perhitungan nilai penyusutan terlalu panjang atau lama. Untuk itu perlakuan akuntansi berpengaruh pada laporan keuangan suatu perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Metro yang berlokasi di Balikpapan tepatnya di jalan Batu Ampar km 6.5. Disini penulis mengadakan penelitian secara langsung kelapangan selama kurang lebih satu tahun.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menemukan perusahaan belum melakukan pencatatan perlakuan akuntansi secara layak. Pencatatannya menggunakan sistem sediaan periodik yang masih sangat sederhana dan menentukan umur ekonomis terlalu panjang yang berdampak pada beban penyusutan relatif rendah dan perkiraan laba lebih besar yang mengakibatkan semakin tinggi pajak terutang.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan agar perusahaan memiliki laporan keuangan yang baik dan benar maka perusahaan melakukan pencatatan perlakuan akuntansi yang layak dengan menggunakan sistem sediaan perpetual dan memperkecil umur ekonomis agar beban penyusutan tinggi dan jumlah pajak terutang rendah.